

JEMBATAN GANTUNG KRANGGAN-KEBUMEN SENILAI RP1,6 MILIAR DIBANGUN, WARGA DI BATANG TAK LAGI PUTAR 5 KM



Sumber Gambar:

<https://jateng.disway.id/upload/57d7abca7e7991ff3860527fb5b2aa78.jpeg>

Isi Berita:

BATANG, diswayjateng.id - Penantian puluhan tahun warga Desa Kranggan dan Desa Kebumen, Kecamatan Tersono, Kabupaten BATANG untuk memiliki jembatan gantung penghubung dua desa itu akhirnya terealisasi.

Menggunakan skema gotong royong, jembatan gantung senilai Rp1,6 miliar yang dibangun di atas Sungai Lebo, Kabupaten Batang, itu akhirnya dimulai.

Penjabat Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki langsung meninjau langsung pembangunan jembatan gantung di Desa Kranggan, Kecamatan Tersono itu.

“Jembatan gantung ini membuka akses jalan baru untuk masyarakat sekitar dan menghubungkan antara Desa Kranggan dengan Desa Kebumen tanpa harus memutar jauh. Terutama untuk anak-anak sekolah dan kegiatan pertanian dan akses perekonomiannya,” ujar Pj Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki di sela-sela kunjungannya, Kamis 21 November 2024.

Pembangunan jembatan gantung ini bersumber dari berbagai pendanaan, yakni APBD Kabupaten Batang sebesar Rp350 juta, program Bakti TNI Rp795 juta, dan CSR Bank Jateng Rp450 juta. Total anggaran mencapai Rp1,6 miliar.

PJ Bupati Batang Lani menekankan bahwa sinergi ini berhasil menekan biaya yang seharusnya mencapai Rp2,5 miliar jika dilakukan melalui pihak ketiga.

“Gotong royong ini menjadikan pembiayaan lebih efisien, tetapi tetap menghasilkan struktur bangunan yang bagus dan kokoh,” jelasnya.

Jembatan gantung Batang ini memiliki kekuatan menampung hingga 10 motor secara bersamaan. Namun, Lani mengingatkan agar masyarakat tidak melebihi kapasitas tersebut demi menjaga keawetan jembatan gantung.

“Mari kita jaga bersama kapasitas kekuatan jembatan ini supaya bisa awet dan bermanfaat untuk generasi berikutnya,” harapnya.

Warga setempat, Said (38) mengaku sangat terbantu adanya pembangunan jembatan itu. Selama ini, dirinya dan warga sekitar harus berputar lima kilometer jika perjalanan antar desa.

"Harus lewat pasar Tersono, muter naik motor bisa sampai 15-20 menit. Kalau sudah ada jembatan kan paling 5 menit sampai," ucapnya.

Ia bercerita, tidak sedikit warga Desa Kranggan atau Desa Kebumen yang memilih menyeberangi sungai lebo dalam aktivitas kesehariannya. Hal itu terpaksa dilakukan bagi warga yang tidak punya kendaraan.

Said berharap, saat jembatan gantung sudah jadi, maka akses ekonomi bisa berkembang pesat. Jembatan Gantung itu juga bisa jadi akses warga yang bekerja di pabrik sekitar wilayah pantura atau menuju Kawasan Industri Terpadu Batang.

Islamic Center

Di hari yang sama, Lani juga meninjau progres pembangunan Islamic Center Batang yang berlokasi di Kecamatan Banyuputih. Fokus pembangunan tahun ini adalah penyelesaian pagar dan pintu gerbang senilai Rp1 miliar yang kini sudah mencapai 75 persen.

“Pagi ini memang agendanya melihat progres pembangunan Islamic Center. Insya Allah, awal Desember sudah selesai, meskipun targetnya 17 Desember 2024,” ujarnya.

Pembangunan Islamic Center Batang telah menelan biaya sebesar Rp30 miliar sejak awal pengerjaan, mencakup pengurukan tanah, pembangunan kabah, hingga pagar dan gerbang. Namun, fasilitas seperti area parkir dan tempat untuk UMKM belum tersedia.

Meski begitu, Islamic Center ini sudah dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas keagamaan, termasuk manasik haji yang sering diadakan.

“Ke depan, saya berharap Islamic Center ini bisa dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan lainnya dan menjadi pusat ibadah masyarakat Batang,” kata Lani. (Bakti Buwono)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.disway.id/read/703096/jembatan-gantung-kranggan-kebumen-senilai-rp16-miliar-dibangun-warga-di-batang-tak-lagi-putar-5-km>, “Jembatan Gantung Kranggan-Kebumen Senilai Rp1,6 miliar Dibangun, Warga di Batang Tak Lagi Putar 5 Km”, tanggal 21 November 2024.

2. <https://metropekalongan.jawapos.com/kab-batang/2265338416/pemkab-batang-bangun-jembatan-gantung-senilai-rp-16-miliar-penghubung-kranggan-kebumen-kecamatan-tersono>, “Pemkab Batang Bangun Jembatan Gantung Senilai Rp 1,6 Miliar, Penghubung Kranggan-Kebumen Kecamatan Tersono”, tanggal 21 November 2024.
3. <https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=13236>, “Buka Akses Baru, Jembatan Gantung Desa Kranggan- Kebumen Masih Tahap Pembangunan”, tanggal 21 November 2024.

Catatan :

- Klasifikasi Belanja daerah terdiri atas : belanja operasi; belanja modal; belanja tidak terduga; dan belanja transfer.¹ Belanja operasi dirinci atas jenis: belanja pegawai; belanja barang dan jasa; belanja bunga; belanja subsidi; belanja hibah; dan belanja bantuan sosial.² Belanja transfer dirinci atas jenis: belanja bagi hasil; dan belanja bantuan keuangan.³
- Bantuan keuangan merupakan dana yang diterima dari Daerah lainnya dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya.⁴ Bantuan keuangan terdiri atas:⁵ bantuan keuangan dari Daerah provinsi; dan bantuan keuangan dari Daerah kabupaten/kota.
- Bantuan keuangan dapat dianggarkan sesuai kemampuan Keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan Urusan Pemerintahan Pilihan serta alokasi belanja yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁶
- Kepanjangan CSR adalah *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Secara sederhana, CSR adalah kegiatan perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial kepada masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas hingga pemangku kepentingan. CSR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang memiliki manfaat. Dengan

¹ Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pasal 55 ayat (1)

² *Ibid*, Pasal 56 ayat (1)

³ *Ibid*, pasal 56 ayat (4)

⁴ *Ibid*, Pasal 45 (1)

⁵ *Ibid*, Pasal 45 ayat (2)

⁶ *Ibid*, Pasal 67 ayat (2)

mempraktekkan CSR, perusahaan yang menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan.⁷

- CSR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang memiliki manfaat. Dengan mempraktekkan CSR, perusahaan yang menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan.⁸
- Salah satu manfaat CSR bagi pemerintah adalah mendukung program-program pemerintah terkait kemajuan bangsa dan negara. CSR adalah aksi sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, CSR perusahaan hadir membantu pemerintah dalam menangani berbagai masalah sosial seperti pencemaran lingkungan, kemiskinan, pengangguran, Pendidikan dan sebagainya.⁹
- Berdasarkan Pasal 47 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 dan PP 47/2012 menyatakan bahwa besaran dana CSR adalah tidak spesifik, sesuai dengan kebijakan perusahaan. Meskipun demikian, biaya CSR wajib tetap dikeluarkan diperhitungkan dan dianggarkan oleh perusahaan sesuai dengan kepatutan dan kewajaran.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

⁷ <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya#:~:text=Kepanjangan%20CSR%20adalah%20Corporate%20Social,secara%20luas%20hingga%20pemangku%20kepentingan.>

⁸ Hana Fatia-Bisnis.com, “Apa Itu CSR?Ini Aturan, jenis, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya”, diakses dari :<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya>, pada tanggal 2 November 2023, pukul 08:12

⁹ *Ibid*